

## **PEMBERDAYAAN DI PANTI ASUHAN AL HASANAH MELALUI E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN**

**Herman<sup>1</sup>, Indra Safri<sup>2</sup>, Syapril Abdullah<sup>3</sup>, Yolanda Velinsca<sup>4</sup>, Waddha<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fisipol Universitas Islam Riau  
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru

e-mail: [1herman@soc.uir.ac.id](mailto:herman@soc.uir.ac.id), [2indrasafri@soc.uir.ac.id](mailto:indrasafri@soc.uir.ac.id), [3syaprilabdullah@soc.uir.ac.id](mailto:syaprilabdullah@soc.uir.ac.id)  
(jarak Ispasi)

### **Abstrak**

*Panti Asuhan merupakan organisasi nonprofit yang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi anak yatim dan atau piatu. Mereka didanai secara sukarela oleh masyarakat, sehingga tingkat kesejahteraannya tidak terjamin. Terdapat banyak hal atau kegiatan yang dapat dilakukan oleh Civitas Akademik atau Perguruan tinggi, mulai dari peningkatan sumber daya manusia pada panti asuhan, hingga kegiatan lainnya, yang salah satunya adalah melakukan pemberdayaan terhadap pengelola panti asuhan serta anak asuh yang ada pada panti asuhan. Pemberdayaan sebagai suatu cara di mana orang, organisasi dan masyarakat diarahkan untuk mampu menguasai kehidupannya. Pemberdayaan berasal dari kata “empowerment” yang mengandung arti kekuatan atau memberikan daya. Salah satu pemberdayaan tersebut adalah dengan melakukan pelatihan e-commerce di Panti Asuhan Alhasanah dalam rangka meningkatkan kemandirian. Kedepannya diharapkan agar pengelola panti asuhan dan anak asuh mampu memanfaatkan e-commerce untuk memasarkan prduk-produk yang dihasilkan pada panti asuhan tersebut.*

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Pantiasuhan, E-Commerce

### **1. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan sangat penting agar mampu menjadi solusi dalam rangka untuk mengangkat suatu kelompok dari keterpurukan, keterbelakangan hingga ketidak mampuan menjadi berdaya [1], [2]. Sebagaimana yang telah penulis sampaikan diatas, ada berbagai cara yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi untuk meningkatkan peningkatan sumber daya manusia diantaranya adalah dengan melakukan pemberdaayaan dibidang e-commerce kepada pengelola panti asuhan serta anak asuh yang berada di lingkungan panti asuhan sebgai bekal ilmu dikemudian hari. Seperti yang diketahui, e-commerce adalah aktivitas bisnis yang melibatkan pelanggan, penyedia layanan, dan pedagang perantara melalui jaringan komputer, seperti internet [3]. E-commerce mengurangi biaya bisnis dan menghasilkan laba yang lebih tinggi karena tidak memerlukan ruang penyimpanan atau investasi infrastruktur lain seperti yang dilakukan ritel [4]. Oleh sebab itu, E-commerce merupakan ruang baru untuk membangun dan mengeksplorasi bisnis yang menekankan efektivitas pelaksanaannya [5].

Panti Asuhan Al Hasanah beralamat di Jalan Panca Usaha Ujung, Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar merupakan salah satu panti yang didirikan untuk mengayomi anak-anak yang tidak mempunyai orang tua, baik itu yatim, piatu maupun yatim piatu. Panti asuhan ini didirikan pada Tanggal 17 Juli 2000 dengan jumlah anak asuh sebanyak kurang lebih 80 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 38 orang, dan Perempuan sebanyak 42 orang. Panti Asuhan Al Hasanah didirikan oleh Ibu Hj. Nurhaimi dan Almarhum suaminya yang bernama Bapak H. Hasan Noer. Saat ini panti asuhan di pimpin oleh Bapak Syahrizal Hasan,S.Kom yang menjabat sebagai Ketua Yayasan, dengan Sekreatris Ibu Darmawati, sedangkan Bendahara adalah Ibu Hj. Nurhaimi sendiri. Pengelolaan Panti Asuhan Alhasanah

berasal dari dana yang diberikan oleh Kementerian Sosial Daerah, serta donator tidak tetap. Berdasarkan informasi di lapangan bahwa jika dana tersebut habis sebelum dana dari Kementerian dan Donatur keluar maka keperluan makan dan kebutuhan lainnya ditutupi oleh dana pribadi dari pendiri panti asuhan.

Melihat situasi dan kondisi dari pengelolaan panti asuhan Alhasanah, maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian di Panti Asuhan Alhasanah ini untuk melakukan komunikasi melalui diskusi kepada pihak Panti Asuhan Alhasanah apa yang menjadi kendala dalam mengelola Panti Asuhan. Dengan demikian, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan mengenalkan mengenai e-commerce kepada pengelola panti asuhan agar kedepannya mendapatkan masukan berupa income berupa financial tambahan dalam pengelolaan panti asuhan. Seperti yang telah penulis bahas diatas bahwasanya pendapatan dari panti asuhan untuk mengelola panti asuhan tersebut berasal dari pihak luar, jika pengelolaan e-commerce dilakukan dengan baik dengan mengenalkan produk-produk andalan maka pemasukan akan bertambah bagi panti asuhan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode adalah proses terstruktur yang terdiri dari langkah-langkah metodis yang digunakan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil yang diinginkan [6]. Metode Pelaksanaan dalam Pemberdayaan Di Panti Asuhan Al Hasanah Melalui e-commerce Dalam Meningkatkan Kemandirian meliputi Langkah-langkah berikut:

- a. Sosialisasi: Mulai dengan mengetahui tujuan program dan keuntungan bagi pengurus panti dan anak asuh. Hasil ini dirasa penting untuk memahami dan mendukung inisiatif yang akan dilakukan dalam Workshop dan Diskusi.
- b. Pelatihan: Dengan program pelatihan yang komprehensif, penghuni panti asuhan dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam usaha e-commerce dan mengembangkan kemandirian finansial mereka. Pelatihan dilakukan dengan memfokuskan pada pelatihan keterampilan teknis seperti pembuatan produk, penggunaan platform e-commerce, strategi pemasaran digital, serta pelayanan kepada pelanggan dan lain sebagainya.
- c. Penerapan Teknologi: Dengan menerapkan teknologi secara efektif, panti asuhan dapat mengelola usaha e-commerce dengan lebih efisien, mencapai audiens yang lebih luas, dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan kemandirian finansial serta pemasaran digital.
- d. Pendampingan dan Evaluasi: Dengan pelaksanaan pendampingan dan evaluasi yang efektif, program e-commerce di panti asuhan dapat terus berkembang dan beradaptasi, memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Pendampingan dan evaluasi dapat dilakukan dengan cara mencari mentor eksternal yang berpengalaman, Pengembangan keterampilan lanjutan, penyempurnaan terhadap evaluasi dan lain sebagainya.
- e. Keberlanjutan program: Keberlanjutan program e-commerce di panti asuhan sangat penting untuk memastikan bahwa manfaatnya terus dirasakan dalam jangka panjang. Maka hal ini dapat dilakukan dengan cara penguatan kapasitas internal, menjalin kemitraan eksternal, inovasi dan adaptasi serta dukungan partisipasi Masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol Universitas Islam Riau terdiri dari Dr. Herman, S.Sos., M.Si. selaku ketua PKM, Indra Safri, S.Sos., M.Si., dan Drs. Syapril Adullah., M.Si, sebagai anggota, serta

dua orang mahasiswa atas nama Yolanda Velinsca dan Waddha sebagai anggota yang membantu pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Panti Asuhan Al Hasanah. Pengelola panti asuhan menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap pengabdian ini. Total peserta yang hadir sebanyak 40 orang, data berikut ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai tahapan-tahapan dalam pengabdian ini:

### **Tahap Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan suatu proses paling penting yang secara sadar atau tidak sadar telah jalani dalam kesehariannya [7]. Untuk menyelesaikan tahap sosialisasi ini, kepala Panti Asuhan Al Hasanah dimintai pendapat tentang masalah yang dihadapi panti asuhan. Setelah itu, melakukan analisis kebutuhan dengan berbincang bersama tim dan mitra tentang apa saja yang perlu dipersiapkan, termasuk transportasi dan peralatan. Tim pengabdian kemudian melakukan inspeksi awal, mengunjungi Panti Asuhan Al Hasanah, dan memeriksa keadaan di sana. Tim pengabdian melakukan survei dan observasi ini pada hari Senin, 3 Februari 2025, dan pelaksanaan pengabdian pada hari Sabtu, 8 Februari 2025. Langkah terakhir dalam proses ini adalah mempersiapkan persyaratan administrasi, seperti surat tugas, surat mitra dari Panti Asuhan Al Hasanah, surat izin pengabdian dari Universitas Islam Riau melalui Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Berikut dokumentasi tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat sosialisasi:



Gambar 1. Tahap Sosialisasi dan Pra Survey

### **Tahap Pelatihan**

Melalui program pelatihan yang menyeluruh, para penghuni Panti Asuhan Al Hasanah diberikan kesempatan untuk memperoleh keterampilan praktis yang dapat membantu mereka meraih kemandirian finansial dan kesuksesan dalam dunia usaha digital. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan kemampuan teknis di bidang e-commerce, meliputi pengembangan dan pengemasan produk, pemanfaatan platform digital seperti marketplace dan media sosial, strategi pemasaran digital, manajemen transaksi, hingga pelayanan pelanggan yang profesional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembacaan susunan acara secara resmi, dilanjutkan dengan sambutan hangat dari Kepala Panti Asuhan Al Hasanah, Ibu Hj. Nur Haimi. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada tim pengabdian masyarakat atas kepeduliannya dalam memberdayakan para penghuni panti melalui pelatihan yang sangat relevan dengan tantangan zaman. Beliau juga menekankan pentingnya keterampilan digital sebagai bekal masa depan bagi anak-anak di panti

yang sedang meniti kemandirian hidup. Setelah sambutan, tim pengabdian masyarakat dari institusi pendidikan yang bersangkutan mulai mempresentasikan materi pelatihan e-commerce secara interaktif. Materi disampaikan dengan pendekatan yang sederhana namun aplikatif, sehingga mudah dipahami oleh para peserta. Tidak hanya teori, sesi pelatihan juga dilengkapi dengan demonstrasi langsung dan simulasi penggunaan platform digital untuk mendukung proses belajar yang lebih menyeluruh.

Para peserta tampak antusias dan aktif mengikuti sesi diskusi yang digelar setelah pemaparan materi. Dalam sesi ini, mereka diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan ide, serta mendiskusikan tantangan yang mungkin dihadapi dalam memulai usaha digital. Interaksi dua arah ini menciptakan suasana yang dinamis dan membangun semangat kolaboratif antara peserta dan pemateri.

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan sesi foto bersama antara tim pengabdian masyarakat, pihak pengelola panti, dan seluruh peserta pelatihan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar transfer ilmu, namun juga menjadi momentum penting dalam membangun kepercayaan diri, harapan, dan semangat baru bagi para penghuni panti asuhan untuk berkarya dan berdaya secara mandiri melalui pemanfaatan teknologi digital. Berikut dokumentasi pelatihan e-commerce yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat:



Gambar 2. Penyampaian Materi Pada Pelatihan e-commerce

### **Penerapan Teknologi**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya oleh penulis, tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan saran terkait promosi media sosial disebut dengan e-commerce dalam proses penerapan. Penerapan digital melalui e-commerce ini mempunyai tujuan untuk mempromosikan produk-produk. Oleh sebab itu, tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, informasi dan wawasan kepada peserta Pengabdian Kepada

Masyarakat [8]. Era digital saat ini, media sosial digunakan untuk promosi, bukan hanya dari mulut ke mulut saja. Platform media sosial berikut ini digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inovatif dipinti Asuhan Al Hasanah sbeagai berikut:



Gambar 3. Platform e-commerce berupa Media Sosial

### **Pendampingan dan Evaluasi**

Pendampingan dan evaluasi dalam pengabdian masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan memberikan dampak yang optimal dan berkelanjutan bagi Masyarakat [9]. Pendampingan yang baik akan membantu memastikan bahwa program pengabdian berjalan dengan efektif [10], sementara evaluasi yang sistematis akan memberikan umpan balik berharga untuk perbaikan di masa mendatang [11].

Pertemuan dengan mitra pengabdian dan anggota tim diadakan selama tahap evaluasi untuk membahas tantangan dan mengukur efektivitas pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus dipublikasikan di jurnal terakreditasi yang bereputasi, serta disampaikan kepada Panti Asuhan Al Hasanah dan Lembaga Pendanaan yaitu DPPM UIR. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemantauan perkembangan pengabdian masyarakat dengan tema Pemberdayaan di Panti Asuhan Al Hasanah Melalui e-commerce Dalam Meningkatkan Kemandirian ini dilakukan satu kali dalam satu bulan, baik secara langsung melalui inspeksi ke lokasi maupun secara tidak langsung melalui sistem pencatatan.
- b. Memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan kegiatan yang merupakan hasil dari pemantauan langsung dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelayanan, Panti Asuhan Al Hasanah, dan pemantauan tidak langsung dengan menggunakan sistem pencatatan selama satu bulan sekali.

### **Keberlanjutan Program**

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Alhasanah ini diharapkan mampu memberikan masukan serta ilmu yang bermanfaat bagi pengelola panti asuhan. Selain pemberdayaan berupa penerapan e-commerce, kedepannya akan dilakukan pengabdian intensif berkaitan dengan pelatihan dan pembelajaran mengenai produk-produk usaha kecil dan menengah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar produk-produk yang ditawarkan melalui e-commerce bervariasi dan kaya akan ide-ide kreatif serta inovatif.

## **4. SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian berupa pemberdayaan di panti asuhan Al Hasanah melalui e-commerce dalam meningkatkan kemandirian merupakan pelatihan dalam memberikan kemampuan kepada penghuni dan pengelola panti asuhan agar mampu untuk mempromosikan produk-produk yang dihasilkan oleh panti asuhan. penabdian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan kemandirian dibidang ekonomi. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, maka pengelola panti asuhan tidak hanya memahami teori pengembangan

aplikasi, tetapi juga mampu menghasilkan aplikasi sederhana yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, pelatihan ini mengungkapkan pentingnya pendampingan intensif dan tindak lanjut berupa konsultasi daring untuk mendukung keberlanjutan penerapan hasil pelatihan e-commerce di panti asuhan Al Hasanah. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mendorong inovasi bagi panti asuhan Al Hasanah. Dengan pelatihan lanjutan dan pengembangan berkelanjutan, diharapkan dapat semakin mahir dalam memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan produk yang di hasilkan oleh Panti Ashunan Al Hasanah kedepannya.

## 5. SARAN

Disarankan agar dilakukan pelatihan tambahan, termasuk membuat aplikasi dengan fitur-fitur yang lebih rumit dan menarik, untuk meningkatkan hasil pelatihan. Untuk mendukung implementasi e-commerce dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi selama implementasi aplikasi, dukungan berkelanjutan dalam bentuk konsultasi atau sesi online juga diperlukan. Evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas aplikasi dalam mendukung pemberdayaan di Panti Asuhan Al Hasanah sehingga pengelola panti dan penghuni panti asuhan dapat lebih berdaya di Bidang Ekonomi di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diantaranya adalah:

1. Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan dan melakukan tridarma perguruan tinggi
2. DPPM Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan pengabdian ini;
3. Panti Asuhan Al Hasanah yang menjadi mitra pengabdian serta meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam Pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herman, Rosmita, and I. Ridho, "Pemberdayaan Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Budidaya Madu Kelulut Di Kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Indragiri Hulu," *Asketik*, vol. 6, no. 1, pp. 85–101, 2022.
- [2] H. Herman, I. Susilowati, R. S. Astuti, and H. Warsono, "Constraints to community empowerment: A study of communities around forests in Pelalawan Regency, Riau Province," *Publisia J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 8, no. 2, pp. 160–170, 2023, doi: 10.26905/pjiap.v8i2.9560.
- [3] M. S. Hotana, "Industri E-Commerce Dalam Menciptakan Pasar Yang Kompetitif Berdasarkan Hukum Persaingan Usaha," *J. Huk. Bisnis Bonum Commune*, vol. 1, no. 1, p. 28, 2018, doi: 10.30996/jhbbc.v0i0.1754.
- [4] R. A. Bahtiar, "Potensi, Peran Pemerintah, dan Tantangan dalam Pengembangan E-Commerce di Indonesia [Potency, Government Role, and Challenges of E-Commerce Development in Indonesia]," *J. Ekon. dan Kebijak. Publik*, vol. 11, no. 1, pp. 13–25, 2020, doi: 10.22212/jekp.v11i1.1485.
- [5] L. Puspitawati, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*, vol. I, no. 3. 2021.
- [6] D. Atna, S. Rumondor, J. S. Akbar, and D. H. Octorina, "Pelatihan Pembuatan Aplikasi

- Berbasis Android Terintegrasi Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Guru Di SMAN 1 Manado,” *BHAKTI NAGORI*, vol. 4, pp. 107–112, 2024.
- [7] M. Z. F. Adima, “Sosialisasi Kebijakan Pendidikan,” *Muntazam J. Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 43–46, 2021.
- [8] R. Rosmita, L. Suriani, E. Handrian, H. Herman, and ..., “Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Ibu PKK Melalui Penerapan Digital,” ... *Berdaya dan Inov.*, vol. 5, no. 1, pp. 41–47, 2024, [Online]. Available: <https://www.mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/162%0Ahttps://www.mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/download/162/146>.
- [9] A. F. Mustoffa and I. F. Ulfah, “Pendampingan Penyusunan Administrasi dan Laporan Keuangan Pada Amal Usaha Muhammadiyah Wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan,” *J. Pengabd. Masy. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 119–136, 2025.
- [10] I. Ma’rifah, “Program Pendampingan PPG di UIN Sunan Kalijaga: Langkah Menuju Guru Profesional,” *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 138–150, 2024, doi: 10.54259/pakmas.v4i1.2686.
- [11] M. Sari, A. Endang, S. Muwarni, and D. Putra, “Perencanaan Komunikasi Event Ruang Visi Nusantara Bengkulu ( Studi Pada Event ‘ Linimasa Masanya Segala Lini ’),” vol. 4, no. 1, pp. 147–152, 2025.